



**KABUPATEN LAMONGAN**

**LELI PUSING**

*(Learning Multilingual Public Speaking)*

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**

**INOVASI  
LELI PUSING**

*(Learning Multilingual Public Speaking)*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Arti pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakat. Arti pendidikan juga tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembelajaran adalah salah satu elemen penting dalam pendidikan. Ini berkaitan erat dengan pemberian maupun penerimaan ilmu pengetahuan. Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, atau pemahaman baru melalui interaksi dengan informasi, pengalaman, atau lingkungan. Proses ini dapat terjadi secara formal di dalam ruang kelas, melalui instruktur atau guru, atau secara informal melalui pengalaman sehari-hari.

Pada pembelajaran abad-21 terdapat keterampilan belajar dan inovasi diantaranya berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas atau biasa disingkat dengan keterampilan *4C* *critical thinking, communication, collaboration, creativity*. Pengimplementasian Kurikulum Merdeka mengutamakan pada pembelajaran berbasis proyek demi mewujudkan profil pelajar Pancasila yang sangat relevan dengan pembelajaran abad-21 dimana pembelajaran tidak hanya fokus pada ranah pengetahuan tapi juga menekankan pada aspek karakter. Hal ini selaras dengan tujuan yang ingin dicapai dari SD Negeri Banjarejo yaitu mendidik, melatih, mengajar peserta didik agar

menjadi dewasa dalam berpikir dan bertindak.

Perbedaan karakteristik peserta didik akan mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Rasa percaya diri atau keberanian dalam diri peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Tanpa adanya rasa percaya diri atau keberanian, peserta didik tidak akan bisa menggali potensi yang dimiliki.

Dengan kondisi yang demikian, maka SD Negeri Banjarejo meluncurkan program atau inovasi "**LELI PUSING (*Learning Multilingual Public Speaking*)**". Program ini dirancang dengan konsep belajar berbicara di depan umum (*Public Speaking*) yang dilakukan menggunakan 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Bahasa Arab. Dengan adanya program ini diharapkan dapat melatih rasa percaya diri atau keberanian peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Program ini diawali dengan menggali potensi peserta didik dalam bidang bahasa. Peserta didik diarahkan untuk memilih bahasa sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kemudian guru memilih dan mengelompokkan peserta didik sesuai keterampilan bahasa yang dikuasai. Sebelum tampil didepan umum, peserta didik dibimbing dan diarahkan terkait keterampilan berbahasa dan tata cara melakukan *public speaking*. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peserta didik dibimbing melalui kegiatan ekstrakurikuler, selain itu peserta didik juga melakukan latihan atau belajar mandiri dirumah dengan pantauan orang tua atau wali murid.

Pada tahap selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan tampil atau berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat pembiasaan pagi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal. Pada hari Selasa peserta didik melakukan *public speaking* menggunakan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Inggris ditampilkan pada hari Rabu. Dan untuk menjaga kearifan lokal dan menanamkan nilai budaya, pada hari Kamis peserta didik melakukan *public speaking* menggunakan Bahasa Jawa, selaras dengan ketentuan penggunaan pakaian khas daerah yang digunakan pada hari itu. Karena Bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD Negeri Banjarajo, maka peserta didik juga menggunakan Bahasa Arab dalam kegiatan *public speaking*, dan dilaksanakan pada hari Jum;at. Jadi ada 4 bahasa yang ditampilkan dalam kegiatan *public speaking*, peserta didik melakukan kegiatan ini secara bergantian sesuai jadwal yang ditentukan.

Program **LELI PUSING** ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif pada peserta didik. Tumbuhnya rasa percaya diri atau keberanian, serta munculnya jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik diharapkan mampu mengarahkan cara berpikir dan bertindak menuju hal yang positif. Selain itu sekolah juga dapat mempromosikan potensi yang dimiliki, sehingga dapat mengangkat citra sekolah, khususnya dalam keterampilan berbahasa. Semoga kegiatan ini bisa terlaksana secara kontinu dan bisa membentuk karakter peserta didik sebagaimana wujud dari penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan **LELI PUSING** ini terakomodir pada tahun 2024 dengan kegiatan yang sudah disusun dan direncanakan sesuai dengan Surat Keputusan.

## **B. TUJUAN**

### **1. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila**

Lingkungan sekolah yang inklusif merupakan fondasi utama untuk menciptakan kesetaraan dalam pendidikan. Tujuan ini akan diwujudkan melalui transformasi pembentukan Pelajar bermental Pancasila. Untuk mewujudkannya akan dibangun budaya sekolah yang menghargai keragaman melalui program pembiasaan inklusi, pembentukan tim inklusi sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang mempromosikan toleransi dan empati antar siswa.

### **2. Melatih Keterampilan Berbahasa**

Inovasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan dan melatih kemampuan berbahasanya. Program ini dirancang dengan konsep belajar berbicara di depan umum (*Public Speaking*) yang dilakukan menggunakan 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Bahasa Arab. Dengan adanya program ini diharapkan dapat melatih rasa percaya diri atau keberanian peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

### **3. Melatih Rasa Percaya Diri atau Keberanian Tampil di Depan Umum.**

Peserta didik diarahkan untuk memilih bahasa sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kemudian guru memilih dan mengelompokkan peserta didik sesuai keterampilan bahasa

yang dikuasai. Sebelum tampil didepan umum, peserta didik dibimbing dan diarahkan terkait keterampilan berbahasa dan tata cara melakukan public speaking. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peserta didik dibimbing melalui kegiatan ekstrakurikuler, selain itu peserta didik juga melakukan latihan atau belajar mandiri dirumah dengan pantauan orang tua atau wali murid.

#### **4. Melatih Jiwa Kepemimpinan**

Pada tahap selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan tampil atau berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat pembiasaan pagi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal. Pada hari Selasa peserta didik melakukan *public speaking* menggunakan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Inggris ditampilkan pada hari Rabu. Dan untuk menjaga kearifan lokal dan menanamkan nilai budaya, pada hari Kamis peserta didik melakukan *public speaking* menggunakan Bahasa Jawa, selaras dengan ketentuan penggunaan pakaian khas daerah yang digunakan pada hari itu. pulang

### **C. MANFAAT**

#### **Manfaat bagi peserta didik**

1. Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila
2. Meningkatnya keterampilan berbahasa
3. Meningkatnya rasa percaya diri atau keberanian tampil di depan umum
4. Tumbuhnya jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik

#### **Manfaat bagi sekolah**

1. Mempromosikan potensi sekolah
2. Mengangkat citra sekolah melalui keterampilan berbahasa
3. Menjaga kearifan lokal agar tetap bersanding dengan era globalisasi

#### **D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH**

Kecepatan penciptaan inovasi daerah menjadi faktor krusial dalam program LELI PUSING. Pengertian kepercayaan diri adalah rasa percaya atau tentang keyakinan terhadap kesanggupannya, juga diperoleh suatu perasaan bangga bersama dengan rasa tanggung jawab. Timbulnya pengertian ini akibat adanya deskriptif yang positif. Artinya penerimaan diri apa adanya (Brewer, 2005). Hakim (2002) menyatakan kepercayaan diri adalah bentuk tertinggi dari motivasi manusia. Kepercayaan diri menghasilkan yang terbaik bagi manusia. Akan tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran serta tidak mengesampingkan kebutuhan untuk melatih orang sehingga kecakapan mereka dapat meningkatkan taraf kepercayaan diri.

Perbedaan karakteristik peserta didik akan mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Rasa percaya diri atau keberanian dalam diri peserta didik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak. Tanpa adanya rasa percaya diri atau keberanian, peserta didik tidak akan bisa menggali potensi yang dimiliki.

Dengan kondisi yang demikian, maka SD Negeri Banjarejo meluncurkan program atau inovasi "**LELI PUSING** (*Learning Multilingual **Public Speaking***)". Program ini dirancang dengan konsep belajar berbicara di depan umum (*Public Speaking*) yang dilakukan menggunakan 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Bahasa Arab. Dengan adanya program ini diharapkan dapat melatih rasa percaya diri atau keberanian peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

## **BAB II**

### **KERANGKA PIKIR**

#### **A. KEBAHARUAN**

Berikut kebaruan dari inovasi "LELI PUSING (Learning Multilingual Public Speaking)" :

1. Penguatan Profil Pelajar Pancasila : Program ini menekankan pentingnya pembentukan karakter dalam diri peserta didik, sehingga dapat mengarahkan cara berpikir dan bertindak menuju hal yang positif.
2. Public speaking : Program ini dirancang dengan konsep belajar berbicara di depan umum dengan harapan dapat melatih rasa percaya diri atau keberanian peserta didik serta dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
3. Penggunaan 4 bahasa dalam public speaking : Program ini menampilkan 4 keterampilan berbahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, dan Bahasa Arab.
4. Penjadwalan kegiatan public speaking : Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal. Pada hari Selasa peserta didik melakukan public speaking menggunakan Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Inggris ditampilkan pada hari Rabu. Pada hari Kamis peserta didik melakukan public speaking menggunakan Bahasa Jawa. Bahasa Arab ditampilkan pada hari Jumat.
5. Menjaga kearifan lokal : Untuk menjaga kearifan lokal dan menanamkan nilai budaya, pada hari Kamis peserta didik melakukan public speaking menggunakan Bahasa Jawa, selaras dengan ketentuan penggunaan pakaian khas daerah yang digunakan pada hari itu.
6. Kolaborasi dengan orang tua atau wali murid: Program ini juga melibatkan orang tua atau wali murid dalam proses pendampingan belajar. Kolaborasi ini membantu dalam proses belajar yang lebih efektif.

7. Membangun citra sekolah : Program ini tidak hanya fokus pada peserta didik, tetapi juga sebagai sarana mempromosikan potensi yang dimiliki sekolah, sehingga dapat mengangkat citra sekolah, khususnya dalam keterampilan berbahasa.

## **B. DESAIN INOVASI**

Program ini diawali dengan menggali potensi peserta didik dalam bidang bahasa. Peserta didik diarahkan untuk memilih bahasa sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kemudian guru memilih dan mengelompokkan peserta didik sesuai keterampilan bahasa yang dikuasai. Sebelum tampil didepan umum, peserta didik dibimbing dan diarahkan terkait keterampilan berbahasa dan tata cara melakukan *public speaking*. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peserta didik dibimbing melalui kegiatan ekstrakurikuler, selain itu peserta didik juga melakukan latihan atau belajar mandiri dirumah dengan pantauan orang tua atau wali murid. Pada tahap selanjutnya, peserta didik diberikan kesempatan tampil atau berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada saat pembiasaan pagi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan terjadwal.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Program atau inovasi "**LELI PUSING** (*Learning Multilingual Public Speaking*)" ini memberikan dampak yang positif pada peserta didik. Meningkatnya rasa percaya diri atau keberanian untuk tampil di depan umum, serta tumbuhnya jiwa kepemimpinan dalam diri peserta didik, yang mana mampu mengarahkan cara berpikir dan bertindak menuju hal yang positif. Penggunaan 4 bahasa yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa dan Bahasa Arab dalam kegiatan *public speaking* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Selain itu sekolah juga dapat mempromosikan potensi yang dimiliki, sehingga dapat mengangkat citra sekolah, khususnya dalam keterampilan berbahasa. Kegiatan ini bisa membentuk karakter peserta didik sebagaimana wujud dari penguatan Profil Pelajar Pancasila.



**KABUPATEN LAMONGAN**